

ABSTRAK

Hasda, 2024. *“Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengurangi Kejenuhan Belajar dengan Teknik Modeling pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Walenrang”*Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Hj. Nuryani, M.A dan Bapak Bahtiar S.Sos.M.Si

Penelitian ini membahas tentang upaya guru bimbingan konseling dalam mengurangi kejenuhan belajar dengan teknik *modeling* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Walenrang. Permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling dalam mengurangi kejenuhan belajar penerapan dengan teknik *modelling* pada peserta didik SMP Negeri 5 Walenrang.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian didapatkan dari data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejenuhan belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Walenrang meliputi beberapa indikator seperti: tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, hasil ujian semester rendah dalam beberapa mata pelajaran, tidur di dalam kelas, mengganggu teman saat jam pelajaran berlangsung, tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas, ribut ketika guru menjelaskan, dan memainkan handphone saat proses belajar. Adapun upaya guru bimbingan konseling dalam mengurangi kejenuhan belajar dengan teknik *modeling* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Walenrang meliputi pertama: memberikan konseling untuk mengurangi kejenuhan belajar dengan teknik *modeling* penokohan simbolik menggunakan video. Kedua, menjelaskan tujuan kegiatan agar siswa mengetahui penyebab kejenuhan belajar yang terjadi pada dirinya, kemudian mengarahkan siswa untuk meniru model yang ditampilkan dalam mengurangi kejenuhan belajar. Ketiga, memberikan pekerjaan rumah kepada siswa yang berisi tentang perilaku yang harus dilakukan. Setelah semua tahap kegiatan terlaksana kemudian diadakan evaluasi.

Kata Kunci: Bimbingan konseling, kejenuhan belajar, modeling